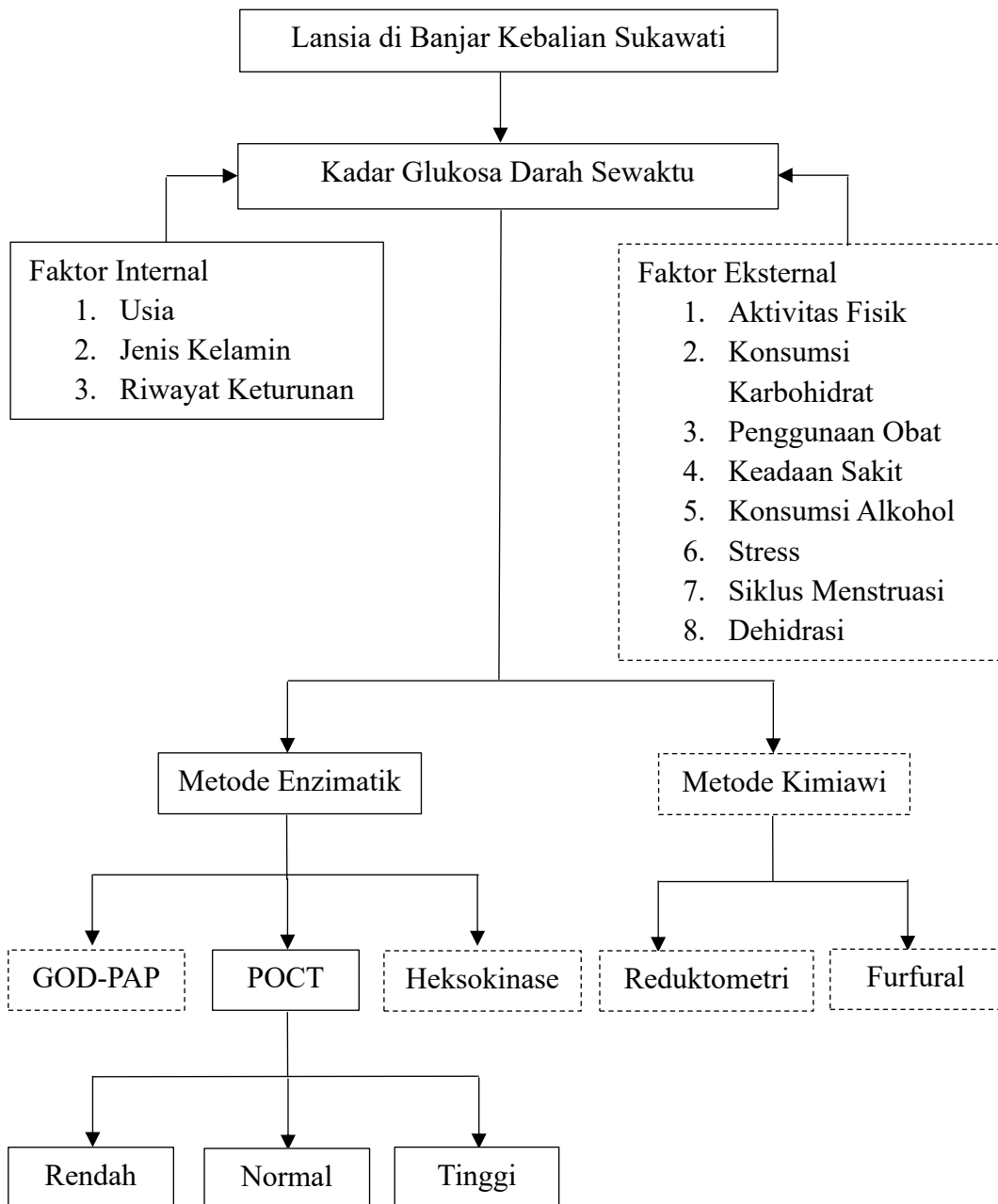


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:

	Diteliti
	Tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep diatas, faktor – faktor internal yang mempengaruhi kadar glukosa darah sewaktu pada lansia meliputi usia, jenis kelamin, dan riwayat keluarga. Sementara itu, faktor eksternal yang mempengaruhi termasuk aktivitas fisik, konsumsi karbohidrat, penggunaan obat, kondisi penyakit, konsumsi alkohol, stres, siklus menstruasi, dan dehidrasi. Terdapat dua metode utama untuk memeriksa kadar glukosa darah, yaitu metode enzimatik dan kimiawi. Pada metode enzimatik, tiga teknik yang digunakan adalah GOD-PAP, POCT, dan heksokinase. Sedangkan pada metode kimiawi, dua teknik yang digunakan adalah reduktometri dan furfural. Pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dapat menghasilkan nilai rendah, normal, atau tinggi. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) tahun 2020, kadar glukosa darah sewaktu dianggap rendah jika < 70 mg/dL, normal jika < 200 mg/dL, dan tinggi jika ≥ 200 mg/dL.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengukur kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Banjar Kebalian, Desa Sukawati, Kabupaten Gianyar, dengan fokus pada faktor – faktor yang akan diteliti, yaitu usia, jenis kelamin, dan riwayat keturunan. Pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dilakukan menggunakan glukometer dengan metode POCT (*Point of Care Testing*), sehingga diperoleh data primer yang dianalisis dan disajikan dalam tabel.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kadar glukosa darah sewaktu, usia, jenis kelamin dan riwayat keturunan pada lansia di Banjar Kebalian, Desa Sukawati, Kabupaten Gianyar.

2. Definisi operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Kadar glukosa darah sewaktu yaitu jumlah gula dalam darah berasal dari makanan yang dikonsumsi. Diambil tanpa puasa atau melihat makanan yang telah dikonsumsi oleh lansia di Banjar Kebalian, Desa Sukawati, Kabupaten Gianyar.	Pengukuran dilakukan dengan alat glukometer menggunakan metode POCT	Ordinal 1. Rendah: < 70 mg/dL 2. Normal: < 200 mg/dL 3. Tinggi: $\geq$ 200 mg/dL
Usia	Usia adalah rentang waktu seseorang hidup terhitung mulai dari dilahirkan hingga sekarang di Banjar Kebalian, Desa Sukawati, Kabupaten Gianyar.	Wawancara	Ordinal 1. Usia 60-74 tahun (usia lanjut) 2. Usia 75-90 tahun (tua) 3. Usia diatas 90 tahun (tua sekali)
Jenis Kelamin	Membedakan antara lansia laki – laki dan perempuan secara biologis di Banjar Kebalian, Desa Sukawati, Kabupaten Gianyar.	Wawancara	Nominal 1. Laki – laki 2. Perempuan
Riwayat Keturunan	Kondisi di mana seorang lansia memiliki anggota keluarga sedarah seperti orang tua yang menderita diabetes melitus yang dapat meningkatkan risiko terkena penyakit yang sama di Banjar Kebalian, Desa Sukawati, Kabupaten Gianyar.	Wawancara	Nominal 1. Ya 2. Tidak